

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan wahana pendidikan anak usia 0-6 tahun atau usia prasekolah. Melalui Pendidikan Anak Usia Dini anak dapat mengembangkan kemampuan yang mereka miliki dari berbagai aspek perkembangan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosi, dan seni, sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan usia anak tersebut. Berdasarkan UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, butir 14

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Diknas, 2003: 2)

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan sarana dimana anak memperoleh pembinaan baik yang dilakukan para pendidik ataupun orang tua. Proses pembinaan yang dilakukan para pendidik dan orang tua adalah dengan memberikan rangsangan yang tepat pada anak. Rangsangan tersebut dapat dengan cara mengenalkan anak pada hal-hal yang ada di lingkungannya yang bersifat kongkrit atau nyata, serta membuat suasana belajar lebih menyenangkan dengan memasukkan unsur bermain di dalamnya. Karena pendidikan yang tepat bagi anak usia dini adalah pendidikan yang mengandung unsur keceriaan dan yang berhubungan dengan dunia anak. Proses pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini menekankan pada prinsip bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Bermain adalah bagian dalam kehidupan setiap anak dan merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan potensi anak secara optimal. Metode bermain yang digunakan harus disesuaikan dengan perkembangan usia anak, sehingga anak dapat mengembangkan semua aspek perkembangan yang ada pada dirinya.

Menurut kamus bahasa Indonesia celemek adalah kain penutup baju pada dada anak kecil sebagai sebagai alat untuk menjaga kebersihan. Celemek yang dimaksud disini adalah celemek yang terbuat dari kain flanel yang memuat gambar-gambar dan kata. Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting diberi rangsangan adalah bahasa. Kecerdasan bahasa merupakan salah satu kemampuan yang akan menentukan keberhasilan anak di masa yang akan datang dan salah satunya pada aspek membaca. Menurut *Kak Romy* (2016:40) Kecerdasan bahasa didefinisikan sebagai kecerdasan yang menekankan pada kemampuan menggunakan kata-kata dan bahasa dalam kegiatan berbicara , membaca, dan menulis.

Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya kemampuan membaca anak usia dini umumnya masih relatif berkembang karena pendidikan usia dini merupakan awal atau permulaan anak belajar membaca yang bersifat pengenalan. Masalah yang dihadapi anak usia dini umumnya enggan untuk membaca sesuatu yang bersifat abstrak. Selain itu tuntutan orang tua yang menginginkan anak cepat bisa membaca. Ditambah lagi tuntutan dari SD yang mengadakan penerimaan siswa dengan menggunakan tes baca tulis. Hasil observasi 12 anak, 2 atau 16,6% anak mendapat nilai baik, 5 atau 41,7% anak mendapat nilai cukup dan 5 atau 41,7% anak mendapat nilai kurang. Adapun yang terjadi dalam proses Pembelajaran di kelas masih sering kali guru mengajarkan cara membaca pada anak masih terkesan monoton dan kurang menyenangkan. Guru mengenalkan kata padan anak secara langsung dengan menuliskan kata pada papan tulis lalu membacanya, kemudian meminta anak untuk menirukan bacaan tersebut. Guru belum merangsang anak untuk bisa dengan sendirinya mengenal kata, menyebutkan kata, dan akhirnya anak bisa merangkai kata dengan benar.

Salah satu upaya untuk mengatasi peningkatan minat baca menggunakan media yang dapat merangsang minat baca anak didik dalam membaca. Media yang dapat digunakan salah satunya adalah media celemek leksikal. Media celemek leksikal adalah media yang berupa celemek yang ditemplei dengan gambar sesuai tema disertai dengan kata pada gambar tersebut. Dengan adanya gambar tersebut, maka anak didik akan terangsang untuk menyusun kata sesuai gambar, menyebutkan kata sesuai gambar, serta merangkai kata sesuai dengan

gambar. Hal tersebut termotifasi dari hasil seminar Nasional Pendidikan “Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui Karya Enovatif” disampaikan oleh Dr.Wiyono (2017)

Memperhatikan kondisi di TK Muslimat NU 85 Tuhfatus Shibyan Desa Randuboto SidayuGresik dan uraian diatas peneliti tertarik mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berkaitan dengan “Meningkatkan Minat Baca Melalui Media Celemek Leksikal Anak Kelompok B TK Muslimat NU 85 Tuhfatus Shibyan” Desa Randuboto Sidayu Gresik

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran membaca pada anak kelompok B TK Muslimat NU 85 Tuhfatus Shibyan Desa Randuboto Sidayu Gresik adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca peserta didik pada umumnya masih relatif rendah.
2. Kurangnya minat untuk belajar membaca peserta didik pada umumnya masih rendah
3. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan monoton sehingga peserta didik kurang bersemangat untuk belajar membaca.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini agar pembahasan tidak terlalu melebar, penulis merasa perlu melakukan pembatasan masalah. Permasalahan pada penelitian ini difokuskan pada peningkatan minat baca pada anak kelompok B TK Muslimat NU 85 Tuhfatus Shibyan Desa Randuboto Sidayu Gresik.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran melalui media Celemek Leksikal pada anak kelompok B TK Muslimat NU 85 Tuhatus Shibyan Desa Randuboto Sidayu Gresik?
2. Bagaimana minat baca anak kelompok B TK Muslimat NU 85 Tuhatus Shibyan Desa Randuboto Sidayu Gresik?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan baca pada anak.

2. Tujuan Khusus

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan minat baca melalui media celemek leksikal pada anak kelompok B TK Muslimat NU 85 Tuhatus Shibyan Desa Randuboto Sidayu Gresik.
2. Untuk mengetahui pembelajaran melalui media Celemek Leksikal pada anak kelompok B TK Muslimat NU 85 Tuhatus Shibyan Desa Randuboto Sidayu Gresik
3. Untuk mengetahui perkembangan minat baca pada anak B TK Muslimat NU 85 Tuhatus Shibyan Desa Randuboto Sidayu Gresik.

F. Indikator Keberhasilan

Berdasarkan Tingkat Pencapaian Perkembangan anak Usia Dini .Perumusan ketercapaian pada kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 75% secara klasikal dari siswa yang mendapat ★★★.

Model pembelajaran dengan menerapkan media celemek leksikal diharapkan :

1. Anak usia dini dapat menempel gambar sesuai dengan kata
2. Anak usia dini dapat menyebutkan gambar dan kata
3. Anak usia dini dapat merangkai kata

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan pengalaman meningkatkan minat baca anak usia dini melalui media celemek leksikal.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi siswa

- 1) Dapat termotivasi dalam belajar.
- 2) Meningkatnya minat baca pada anak usia dini.
- 3) Memudahkan anak dalam tahapan baca

b. Bagi guru

- 1) Memperoleh pengalaman untuk meningkatkan minat baca anak usia didni melalui media celemek leksikal.
- 2) Dapat memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran anak usia dini.
- 3) Dapat membuat enovasi media pembelajaran

c. Bagi sekolah

- 1) Hasil penelitian diharapkan mampu membantu sekolah dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar.
- 2) Memotivasi kepada guru-guru untuk menerapkan metode yang bervariasi dalam pengajaran.
- 3) Sebagai bahan dalam membuat program sekolah

d. Bagi Peneliti

- 1) Berupaya untuk melakukan pembelajaran yang terbaik bagi anak didik

- 2) Hasil penelitian diharapkan menjadi ilmu baru yang bermanfaat untuk orang lain

